

Catatan mengenai adegan Paseban pada relief Lalitawistara di Candi Borobudur

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156361&lokasi=lokal>

Abstrak

Paseban adalah kota Jawa baru yang merupakan kota jadian dari Seba yang artinya menghadap. Aslinya dari kata Sansekerta Sev yang berarti mengabdikan, memuja, menghormati, jadi Paseban suatu pertemuan di mana raja dihadap oleh para pejabat kerajaan dan juga oleh para anggota keluarga raja serta para abdi. Tetapi Paseban juga dapat berarti tempat diadakan acara audiensi tersebut. Kata lain untuk Paseban adalah Pasewakan. Pasewakan berasal dari kata sewaka yang artinya mengabdikan, jadi pasewakan adalah pertemuan antara orang yang mengabdikan raja dengan rajanya. Dalam bahasa Jawa kuno dikenal kata panangkil yang artinya menghadap raja. Karena istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia belum ada, maka dalam penulisan ini acara audiensi itu disebut dengan istilah Paseban. Dalam penulisan ini diteliti adegan-adegan kerajaan, di mana digambarkan raja dan para pejabat yang menghadapnya. Bagaimana suatu Paseban digambarkan dalam adegan-adegan kerajaan itu dan akan kita lihat pula siapa saja yang hadir dalam suatu Paseban. Selain itu, kita harapkan juga akan mengetahui lebih banyak tentang pejabat-pejabat kerajaan baik mengenai tugas, susunan maupun jumlahnya.